



PELATIHAN PRODUKSI GANTUNGAN KUNCI RESIN BAGI PEREMPUAN SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF DI DESA AIR KERUH

Reni Septiyanti*¹, Iyamsi², Aisyah Hapsari³, Chelsea Olivia⁴, Nabila Regina Putri⁵, Muhammad Ferdy Hasan⁶, Heliza Dwi Wulandari⁷, Elisia Modesti⁸, Athirah Rifa Aulya⁹
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
*e-mail: reniseptiyanti_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRAK

Desa Air Keruh, Kecamatan Rambang, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan memiliki potensi sumber daya manusia yang belum dimanfaatkan secara optimal, khususnya perempuan dengan tingkat partisipasi kerja yang masih rendah, yaitu sekitar 28%, sementara mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani karet dan sawit dengan pendapatan yang fluktuatif. Kondisi ini mendorong perlunya alternatif sumber penghasilan berbasis ekonomi kreatif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan ibu rumah tangga dan remaja putri melalui pelatihan pembuatan gantungan kunci berbahan resin. Metode pelaksanaan meliputi tahap sosialisasi, pelatihan dengan ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung, serta evaluasi proses dan hasil, dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 88% peserta mampu menghasilkan produk gantungan kunci resin yang memenuhi standar kualitas dan memiliki nilai jual. Selain meningkatkan keterampilan teknis, kegiatan ini juga mendorong motivasi berwirausaha serta membuka peluang pengembangan usaha mikro berbasis masyarakat yang berpotensi dipasarkan secara lokal maupun melalui platform digital sebagai upaya penguatan ekonomi desa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Kerajinan Resin, Kewirausahaan Perempuan, Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Kreatif

ABSTRACT

Air Keruh Village, Rambang District, Muara Enim Regency, South Sumatra, has significant human resource potential that has not been optimally utilized, particularly among women, whose labor force participation rate remains relatively low at approximately 28%. The majority of residents work as rubber and oil palm farmers with fluctuating incomes. This condition highlights the need for alternative income sources based on the creative economy. This community service program aimed to enhance skills and foster entrepreneurial spirit among housewives and young women through training in producing resin-based keychains. The implementation method consisted of socialization, training through lectures, demonstrations, and hands-on practice, as well as process and outcome evaluations, involving 25 participants. The results indicated that 88% of participants were able to produce resin keychains that met quality standards and had market value. In addition to improving technical skills, the activity increased entrepreneurial motivation and created opportunities for developing community-based microenterprises that can be marketed locally and through digital platforms as a sustainable strategy for strengthening the village economy.

Keywords: Resin Crafts, Women's Entrepreneurship, Community Empowerment, Creative Economy

1. PENDAHULUAN

Desa Air Keruh merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rambang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan data profil desa tahun 2025, desa ini memiliki penduduk sekitar 383 jiwa dengan 108 kepala keluarga. Sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani karet dan sawit, dengan penghasilan yang cenderung tidak menentu mengikuti fluktuasi harga komoditas. Tingkat partisipasi kerja perempuan di desa ini masih rendah, sekitar 28% dari total angkatan kerja perempuan yang aktif secara ekonomi.

Kondisi ini menunjukkan adanya potensi sumber daya manusia yang belum dimanfaatkan secara optimal. Ibu rumah tangga dan remaja perempuan di desa memiliki

waktu luang yang cukup namun belum memiliki keterampilan produktif yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan. Di sisi lain, tren pasar kerajinan tangan dan produk ekonomi kreatif semakin berkembang pesat, khususnya melalui platform digital dan media sosial. Salah satu alternatif untuk memperoleh penghasilan tambahan adalah melalui kegiatan kewirausahaan, baik pada skala mikro, kecil, maupun menengah (UMKM) yang memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Indonesia (Suwarni et al., 2021).

Resin merupakan bahan polimer sintesis yang semakin populer digunakan dalam pembuatan kerajinan tangan karena sifatnya yang transparan, mudah diwarnai, kuat, dan tahan lama. Produk kerajinan berbahan resin seperti gantungan kunci, aksesoris, dan dekorasi memiliki nilai jual yang cukup tinggi dan permintaan pasar yang terus meningkat. Proses pembuatannya relatif sederhana dan dapat dipelajari dalam waktu singkat, sehingga sangat cocok untuk pelatihan berbasis masyarakat. Resin berupa getah yang berasal dari tumbuhan dengan karakteristik cepat mengeras dan membentuk massa yang padat. Bahan ini tergolong sebagai material komposit yang tidak mampu menghantarkan arus listrik sehingga bersifat isolator (Evalina et al., 2021).

Pelatihan kerajinan tangan dari bahan resin terbukti mampu meningkatkan kreativitas peserta dan menghasilkan produk aksesoris yang layak jual (Atmadi & Kinta, 2023). Demikian pula, pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari bahan bekas di desa mampu meningkatkan keterampilan dan motivasi wirausaha peserta secara signifikan (Balukh et al., 2024). Penelitian lain menunjukkan bahwa pelatihan kerajinan tangan di era pandemi terbukti mampu membuka peluang bisnis baru bagi masyarakat yang kehilangan pekerjaan (Julia et al., 2022).

Pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif merupakan salah satu pendekatan strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pemberdayaan masyarakat desa dalam konteks penguatan ekonomi kreatif merupakan wujud nyata pembangunan desa yang berkelanjutan (Juwandi & Damanhuri, 2024). Selain itu, pelatihan keterampilan kerajinan tangan memberikan dampak positif bagi pengembangan kreativitas dan kemandirian ekonomi peserta (Mas'ud et al., 2024).

Permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Air Keruh meliputi rendahnya keterampilan alternatif warga perempuan di luar sektor pertanian, terbatasnya pengetahuan tentang produk ekonomi kreatif yang bernilai jual, serta kurangnya akses informasi terhadap peluang pasar produk kerajinan. Atas dasar permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan warga dalam pembuatan gantungan kunci dari bahan resin, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, serta membuka peluang usaha baru berbasis ekonomi kreatif di Desa Air Keruh.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Balai Desa Air Keruh, Kecamatan Rambang, Kabupaten Muara Enim pada tanggal 20 Januari 2026. Peserta kegiatan berjumlah 25 orang yang terdiri dari ibu rumah tangga dan remaja putri berusia 17 sampai 45 tahun. Metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari empat tahapan sebagai berikut.

Pertama, tahap persiapan dan sosialisasi. Pada tahap ini dilakukan observasi awal ke lokasi untuk mengidentifikasi kebutuhan dan potensi masyarakat, dilanjutkan dengan sosialisasi program kepada perangkat desa dan warga. Tim pengabdian mempersiapkan bahan dan alat yang diperlukan, meliputi: resin epoksi dua komponen (resin A dan katalis B), cetakan silikon berbagai bentuk, pewarna resin, glitter, dried flower, ring gantungan kunci, dan perlengkapan keselamatan kerja.



Gambar 1. Bahan-bahan pembuatan gantungan kunci

Kedua, tahap pelatihan. Pelatihan dilaksanakan selama 4 jam dengan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung. Materi pelatihan meliputi: pengenalan bahan resin dan karakteristiknya, teknik pencampuran resin dan katalis dengan perbandingan yang tepat, cara penggunaan pewarna dan pengisian dekorasi dalam cetakan, proses pengeringan dan pembongkaran cetakan, serta teknik *finishing* dan pemasangan ring gantungan kunci.

Ketiga, tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan melalui dua cara, yaitu evaluasi proses (pengamatan selama pelatihan berlangsung) dan evaluasi hasil (penilaian produk yang dihasilkan peserta). Indikator keberhasilan kegiatan ditetapkan berdasarkan: persentase peserta yang mampu membuat produk secara mandiri, kualitas produk yang dihasilkan, dan antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan pembuatan gantungan kunci dari bahan resin di Desa Air Keruh berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan yang sangat positif dari masyarakat. Seluruh 25 peserta yang terdaftar hadir dan mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Antusiasme peserta terlihat dari aktifnya tanya jawab selama sesi pelatihan dan kesungguhan peserta dalam mengerjakan praktik.

a. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan

Sosialisasi diawali dengan pemaparan materi tentang potensi bisnis kerajinan resin dan peluang pasar yang tersedia. Peserta diberikan pemahaman bahwa produk gantungan kunci resin memiliki nilai jual antara Rp 3.000 hingga Rp 5.000 per buah, tergantung desain dan kerumitan pembuatan. Pemaparan ini berhasil memotivasi peserta untuk mengikuti pelatihan dengan sungguh-sungguh.

Pada sesi demonstrasi, instruktur memperagakan langkah-langkah pembuatan gantungan kunci resin secara bertahap. Peserta mengamati dengan seksama dan mencatat hal-hal penting. Kemudian pada sesi praktik, masing-masing peserta mencoba praktik mandiri dengan bahan yang telah disediakan. Tim pengabdian dan instruktur mendampingi dan membimbing peserta yang mengalami kesulitan.



Gambar 2. Pelatihan pembuatan gantungan kunci



Gambar 3. Hasil gantungan kunci



Gambar 4. Foto bersama peserta pelatihan

Kendala yang ditemui selama pelatihan antara lain beberapa peserta mengalami kesulitan dalam mengatur proporsi campuran resin dan katalis yang tepat, dan sebagian peserta kurang teliti dalam mengisi cetakan sehingga terdapat gelembung udara pada produk. Namun dengan pendampingan intensif, kendala-kendala tersebut dapat diatasi.

b. Hasil Evaluasi Kegiatan

Evaluasi hasil menunjukkan bahwa dari 25 peserta, sebanyak 22 orang (88%) berhasil membuat produk gantungan kunci resin yang memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, yaitu permukaan rata, tidak ada gelembung udara yang mengganggu estetika, dan dekorasi internal tersusun rapi. Tiga peserta lainnya (12%) menghasilkan produk dengan kualitas yang perlu diperbaiki namun masih dalam kategori layak jual. Tabel 1 berikut menyajikan rekap hasil evaluasi kegiatan pelatihan berdasarkan aspek-aspek yang dinilai.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pelatihan Pembuatan Gantungan Kunci Resin

| No | Aspek Penilaian | Sangat Baik | Baik | Cukup |
|----|---------------------------------|-------------|---------|---------|
| 1 | Pemahaman materi resin | 16 (64%) | 7 (28%) | 2 (8%) |
| 2 | Keterampilan teknik pencampuran | 14 (56%) | 8 (32%) | 3 (12%) |
| 3 | Kualitas produk akhir | 15 (60%) | 7 (28%) | 3 (12%) |
| 4 | Kreativitas desain | 13 (52%) | 9 (36%) | 3 (12%) |
| 5 | Antusiasme dan partisipasi | 20 (80%) | 5 (20%) | 0 (0%) |

c. Dampak Kegiatan dan Potensi Pengembangan

Pelatihan ini memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat Desa Air Keruh. Secara langsung, peserta mendapatkan keterampilan baru yang dapat dijadikan sumber penghasilan tambahan. Produk gantungan kunci resin yang dihasilkan memiliki nilai estetika yang tinggi dan dapat dipasarkan melalui berbagai saluran, termasuk pasar lokal, toko souvenir, dan platform e-commerce.

Penguatan ekonomi kreatif berbasis pelatihan keterampilan mampu meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat desa secara berkelanjutan (Juwandi & Damanhuri, 2024). Selain itu, Pelatihan kerajinan tangan memberikan manfaat psikologis berupa peningkatan rasa percaya diri dan motivasi berwirausaha pada peserta.

Setelah kegiatan pelatihan, beberapa peserta mulai mengeksplorasi variasi desain produk mereka sendiri, bahkan ada yang mulai menerima pesanan dari lingkungan sekitar. Tim pengabdian juga telah membantu peserta dalam membuat akun media sosial khusus untuk memasarkan produk kerajinan mereka. Potensi pengembangan ke depan mencakup diversifikasi produk resin, tidak hanya terbatas pada gantungan kunci tetapi juga berbagai aksesoris lainnya, pengemasan produk yang lebih profesional, dan akses pemasaran melalui marketplace online.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan kerajinan tangan gantungan kunci dari bahan resin di Desa Air Keruh, Kecamatan Rambang, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang ditetapkan. Sebanyak 88% dari 25 peserta berhasil membuat produk gantungan kunci resin yang memenuhi standar kualitas dan memiliki nilai jual. Tingkat pemahaman dan keterampilan peserta meningkat secara signifikan setelah mengikuti pelatihan. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan motivasi kewirausahaan di kalangan ibu rumah tangga dan remaja putri Desa Air Keruh, dengan beberapa peserta yang sudah mulai memasarkan produk mereka kepada lingkungan sekitar. Ke depannya, diperlukan pendampingan lanjutan dalam hal manajemen usaha, pengemasan produk, dan akses pasar digital agar usaha kerajinan resin ini dapat berkembang menjadi sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Air Keruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadi, T., & Kinta, M. (2023). Pelatihan Kerajinan Tangan Dari Bahan Rajutan dan Resin. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 3(3), 377–390. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1075>
- Balukh, T. T., Riang, Y., & Bataona, M. R. (2024). Pelatihan Pembuatan Produk Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas Di Desa Watoone Kecamatan Witihama Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 5(3), 3398–3404. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i3.3744>
- Evalina, N., Pasaribu, F. I., & Efrida, R. (2021). Pendampingan Pembuatan Souvenir Dari Bahan Resin Di Panti Asuhan Putri Aisyiyah Cabang Medan Kota. *MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 149. <https://doi.org/10.32529/tano.v4i2.1067>
- Julia, P., Hambali, Aswita, D., Isa, M., Rahmani, & Anwar, F. (2022). Memanfaatkan Peluang Bisnis di Era Pandemi Melalui Pelatihan Kerajinan Tangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi*, 1(3), 338–345. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i3.743>
- Juwandi, R., & Damanhuri. (2024). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Konteks Penguatan Ekonomi Kreatif. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70–80. <https://doi.org/10.56393/jpkm.v4i1.2306>
- Mas'ud, Malik, M. Abd., Malik, B., Saputri, A., Ardiana, Utami, A., Amaliah, E., SN, E. N. K., Fakhiratunnisa, Pahe, I. W., & Khaerunnisa. (2024). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan Meronce sebagai Sarana Kreativitas Anak di Panti Asuhan Abadi Aisyiyah

Parepare. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 5(3), 687–697.
<https://doi.org/10.35870/jpni.v5i3.1046>

Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Mathla'ul Anwar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(4), 157–163. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.28>

First Publication Right
GANESHA Jurnal pengabdian Masyarakat

This Article is Licensed Under

